



PENINGKATAN TATA KELOLA DAN KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI PADA WARDANI CHILD DEVELOPMENT AND EDUCATION CENTER

IMPROVEMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE AND COMPETENCE AT WARDANI CHILD DEVELOPMENT AND EDUCATION CENTER

¹I Ketut Dedy Suryawan, ²Dw Ayu Agung Indra Swari, ³Evi Triandini, ⁴Novia Ari
Sandra, ⁵I Made Dwi Darma Artanaya, ⁶Putu Suarma Widiada

¹Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Informatika dan Komputer

^{2,6}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Komputer

³Program Pascasarjana,

^{4,5}Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Vokasi

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Jl. Raya Puputan No.86, Dangin Puri Klod, Denpasar

e-mail: dedymeng@stikom-bali.ac.id, indraswari@stikom-bali.ac.id, evi@stikom-bali.ac.id,
sandranovia223@gmail.com, darmaartanaya@gmail.com, putusuarmawidiada18@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan Pendidikan diperlukan oleh semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus pada Wardani Child Development and Education Center di desa Sumerta Kelod, Denpasar Timur. Melalui kegiatan pengabdian ini selain untuk memberikan Pendidikan Teknologi Informasi kepada anak berkebutuhan khusus juga bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mitra untuk mengoptimalkan peralatan dan tata kelola layanan pendidikan. Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat pada mitra yaitu mampu menggunakan dan memanfaatkan sarana yang diberikan, mitra mendapatkan sharing knowledge atau pelatihan tentang teknologi informasi untuk anak berkebutuhan khusus guna meningkatkan pengetahuan dan skill anak. Untuk mencapai luaran tersebut maka metode pelaksanaannya yaitu dengan mengadakan sosialisasi rencana kegiatan, melakukan pengadaan barang, melakukan pelatihan – pelatihan baik untuk keperluan administrasi maupun anak berkebutuhan khusus. Semua kegiatan yang sudah dilakukan yaitu pengadaan peralatan seperti Personal computer, Modem Wifi Orbit dan dongle Wifi USB. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan mengenai penggunaan peralatan dan pelatihan internet untuk manajemen/pengelolanya serta pelatihan TIK untuk anak berkebutuhan khusus telah dilakukan sepenuhnya.

Kata Kunci : Tata Kelola, Disabilitas, Wardani Child and Development Center, Teknologi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dasar bagi semua warga di Indonesia sekalipun itu anak berkebutuhan khusus. Perbedaan tidak perlu menjadi perdebatan melainkan perbedaan menjadi hal yang perlu di unggulkan (Mayangsari et al., 2020). Pembelajaran bagi anak-anak berkebutuhan khusus ditekankan pada penguasaan keterampilan-keterampilan dan

penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (Priasworjati, 2017). Upaya pembelajaran sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi anak-anak berkebutuhan khusus untuk bisa mandiri dengan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Namun, orientasi pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus untuk lebih menguasai keterampilan-keterampilan dan teknologi informasi dan

komunikasi (TIK) itu hingga saat ini masih menghadapi kendala. Selain minimnya sarana dan prasarana pelatihan beragam keterampilan, persoalan yang cukup serius adalah kurangnya tenaga pendidik yang mampu mengajarkan keterampilan-keterampilan yang dikembangkan dalam pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus di seluruh Indonesia (Kompas.com, 2009).

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia menyatakan bahwa berbagai tantangan sarana prasarana serta pelatihan teknologi informasi merupakan bentuk tanggung jawab berbagai pihak mulai dari orang tua, pemerintah, tenaga pendidik maupun lingkungan. Pentingnya mendidik anak berkebutuhan khusus sesuai perkembangan zaman dan teknologi serta menyesuaikan dengan kondisi anak itu sendiri. Dibutuhkan kolaborasi antara pihak-pihak tersebut dalam memberikan pembelajaran berkualitas bagi anak berkebutuhan khusus (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2021). Salah satu klinik anak berkebutuhan khusus di daerah Bali tepatnya Denpasar adalah Wardani Child Development and Education Center.

Wardani Child Development and Education Center merupakan salah satu klinik untuk anak berkebutuhan khusus yang menampung kurang lebih 60 anak berkebutuhan khusus dan 8 staff untuk saat ini. Klinik ini sebenarnya sudah berdiri sejak tahun 2010 yang didirikan oleh Ibu Yunita Hadi namun dengan tempat klinik di kost – kostan. Seiring waktu berkembang dan mencapai masa jaya pada tahun 2019 dengan siswa mencapai 400 orang dengan sewa Gedung lantai 2 di daerah Renon.

Akibat covid, klinik ini mengalami kebangkrutan dan akhirnya berpindah tempat dari ruko lantai 2 di jalan Jayagiri ke tempat yang lebih kecil di jalan Drupadi yang mengakibatkan penerimaan siswa dan jumlah tenaga pengajar yang jauh berkurang. Terdapat beberapa kendala

yang dihadapi oleh klinik ini yaitu antara lainnya yaitu infrastruktur yang belum memadai seperti ketersediaan komputer, wifi, ruangan kelas yang tidak kondusif, alat peraga yang kurang serta belum adanya pelatihan mengenai teknologi informasi untuk anak didiknya. Target peserta yang akan menerima pelatihan komputer berada pada rentang umur 10 – 26 tahun mengingat perkembangan teknologi sangat pesat dan sangat tidak menutup kemungkinan untuk anak berkebutuhan khusus juga dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada, membuat tim pengabdian bergerak dan harapan kami melalui kegiatan pengabdian ini beberapa permasalahan dapat teratasi.

TINJAUAN TEORI

Rumusan Masalah pada pengabdian ini yaitu :

1. Permasalahan dalam Pengadaan Sarana Prasarana
2. Permasalahan dalam bidang pelatihan mengenai Teknologi Informasi / Komputer untuk Anak Berkebutuhan Khusus.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan mitra yang menjadi prioritas maka terdapat beberapa kegiatan untuk menangani permasalahan tersebut. Berikut merupakan tahapan rencana kegiatan:

Sosialisasi dilaksanakan secara luring, dimana dalam sosialisasi ini akan diberikan pengarahan kepada mitra mengenai program pengabdian ini diketahui maksud dan tujuannya serta penjelasan tahapan pelaksanaan pengabdian secara garis besar.

Pengadaan barang pada pengabdian ini berupa: 1. Satu unit komputer diberikan oleh tim pengabdian dengan spesifikasi PCCore i5/RAM 8GB, HD 250GB, LED 19". 2. Flash Card. 3. Perangkat Wifi.

Pelatihan Materi pelatihan dan bimbingan akan diberikan oleh dosen pengusul. Pelatihan akan diberikan secara berkala

dan bertahap untuk masing – masing materi sehingga bisa dipahami dan dimanfaatkan dengan maksimal.

Pendampingan dilakukan sebagai upaya untuk memastikan bahwa program yang diberikan benar – benar bisa dimanfaatkan dan dipakai untuk peningkatan klinik yang dijalankan. Pendampingan dilakukan meliputi semua implementasi dari pelatihan yang dilakukan untuk memastikan keberlangsungan target luaran yang ditentukan.

Evaluasi merupakan tahapan untuk mengetahui sampai sejauh mana program yang direncanakan mencapai target atau sasaran yang diinginkan serta melihat kendala dan permasalahan yang mungkin terjadi selama keberlangsungan program. Untuk menjamian dan mengantisipasi bila ada kendala, maka secara berkala akan dilakukan evaluasi terhadap program yang dijalankan sebanyak 1x dalam sebulan untuk mengoptimalkan setiap pengadaan, pelatihan, pelaksanaan dan implementasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan dimulai dengan sosialisasi. Kegiatan ini diadakan secara luring di lokasi pengabdian pada tanggal 04 Maret 2023. Selain pengenalan anggota Tim Pengabdian juga dibahas tentang tujuan dan rencana – rencana kegiatan untuk pengabdian kepada mitra seperti yang ditunjukkan pada gambar1 dibawah ini.



Gambar1.Sesi Perkenalan dan Sosialisasi Pengabdian

Kegiatan juga diisi dengan interaksi kepada beberapa anak didik melalui permainan puzzle. Permainan puzzle ini bertujuan mengasah konsentrasi, daya ingat, daya nalar dan fokus anak autisme seperti ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini. Namun dalam permainan ini perlu diperhatikan juga karakter dan psikologis anak autisme nya, karena bisa menyebabkan frustrasi dan perilaku tidak terkendali bila tidak bisa diselesaikan.



Gambar 2. Permainan Puzzle dengan Salah Satu anak Didik

Pada kesempatan itu juga diisi dengan kegiatan senam otak dimana ini berfungsi untuk meningkatkan komunikasi otak dan meminimalkan gejala autisme. Senam otak ini merupakan Gerakan – Gerakan yang melibatkan anggota tubuh dengan beragam variasi Gerakan. Senam ini dilakukan bersama – sama dengan anak didik sebagai instruktur yang ternyata sudah mahir melakukan senam ini seperti ditunjukkan pada gambar 3 dibawah ini



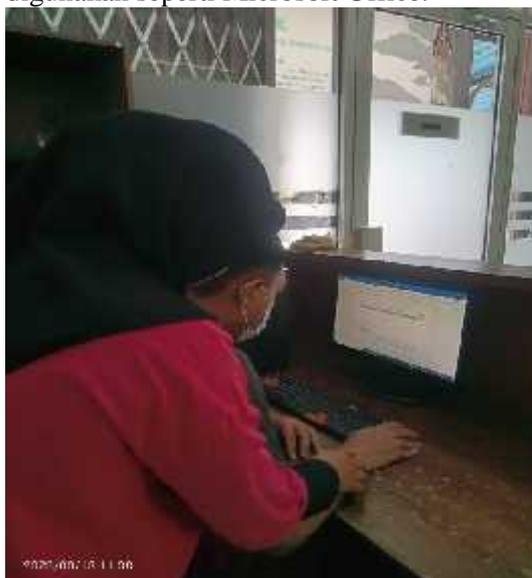
Gambar 1 Gerakan Senam Otak

Kegiatan selanjutnya diserahkan seperangkat Personal Komputer sebanyak satu unit dan sekaligus dikonfigurasi dan dipakai untuk operasional sehari – hari. Berhubung komputer yang dimiliki oleh mitra sudah tidak layak pakai seperti layar monitor yang sudah retak dan hanya memakai *minipc* merek *zyrex* yang sudah lambat dan lama, sehingga pemberian perangkat komputer yang baru ini sangat membantu dan bermanfaat bagi mitra seperti pada gambar 4



Gambar 2. Kegiatan Penyerahan PC

Pada saat bersamaan juga dilakukan pelatihan penggunaan komputer baru tersebut serta pemakaian windows dan pengenalan aplikasi – aplikasi yang digunakan seperti Microsoft Office.



Gambar 5. Pelatihan Microsoft Office

Pada kegiatan berikutnya diserahkan sebuah alat untuk sharing koneksi internet yaitu Modem Wifi Orbit A1 Star sebanyak satu unit dan dongle USB Wifi yang dipasang pada personal computer yang telah diserahkan sebelumnya agar bisa dipakai untuk terhubung ke internet melalui modem tersebut.



Gambar 6. Penyerahan Modem Wifi

Setelah dilakukan penyerahan modem, maka dilakukan pelatihan untuk pemakaian aplikasi Modem di Handphone seperti gambar 7.



Gambar 3. Pelatihan Aplikasi modem Orbit di HP

Kegiatan dilanjutkan dengan konfigurasi modem di PC agar dapat terhubung ke internet dan pelatihan internet seperti ditunjukkan pada gambar 8. Pelatihan internet ini meliputi penggunaan web AI

chatGPT dan mengakses media social, pembuatan channel youtube serta konten google



Gambar 4. Pelatihan Internet

Pada kegiatan berikutnya diadakan pelatihan pembuatan google form untuk pembuatan quis atau soal – soal Latihan seperti pada gambar 9.



Gambar 5. Pelatihan Google Form

Selain itu dilakukan juga kegiatan pelatihan pengenalan social media seperti Instagram untuk publikasi dan Pelatihan Pengenalan Teknologi Informasi dan Komputer. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan Komputer kepada Anak Berkebutuhan Khusus terutama untuk membiasakan pemakaian computer agar lebih mudah beradaptasi saat ujian kejar paket yang akan diikuti oleh beberapa siswa di Mitra. Pelatihan pengenalan komponen komputer berupa CPU dapat dilihat pada gambar 10 dan pelatihan TIK untuk anak berkebutuhan khusus guna persiapan ujian dapat dilihat pada gambar 11 berikut.



Gambar 10. Pengenalan Komponen Komputer



Gambar 11. Pelatihan Persiapan Ujian Komputer

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan ini adalah, beberapa permasalahan yang dialami mitra seperti sarana prasarana yang minim sudah dapat dibantu dengan pemberian computer, modem dan usb wifi. Kegiatan pengenalan/pelatihan baik itu peralatan, Microsoft office, windows 10, social media dan TIK menambah wawasan dan pengetahuan mitra untuk mengoptimalkan peralatan dan tata kelola serta mitra merasa termotifasi dan bersemangat mengikuti kegiatan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2021). Hadirkan Pendidikan Berkualitas Bagi Anak Disabilitas Melalui Pembelajaran Digital Dan Penuh Kreativitas. Website Resmi Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

<https://www.kemendppa.go.id/index.php/page/read/29/3390/hadirkan-pendidikan-berkualitas-bagi-anak-disabilitas-melalui-pembelajaran-digital-dan-penuh-kreativitas>

[2] Kompas.Com. (2009). Ketrampilan Dan Teknologi Informasi, Fokus Pendidikan Anak-Anak Berkebutuhan Khusus. Official Website Of Kompas Indonesia.

<https://edukasi.kompas.com/read/2009/12/11/2032274/~edukasi~news>

[3] Mayangsari, I., Rani, Salsabila, U. H., Tari, Zulaikha, I. R., & Dewi, F. A. (2020). Pendidikan Teknologi Di Sekolah Inklusi. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 7(2), 278–285.

[4] Priasworojati, A. (2017). Pembelajaran Keterampilan Komputer Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas Viii Di Slb Pgri Sentolo Kulon Progo. Universitas Negeri Yogyakarta.